

Workshop Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Menanamkan Karakter pada Anak PAUD melalui Kegiatan Kemerdekaan

Annafi Nurul 'Ilmi Azizah^{1*}; Anita Wardani²; Elina Intan Apriliani³; Wahyu Widayanti⁴

¹²³⁴ Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

e-mail: fifi.azizah9@gmail.com^{1}, aneeta.wayway@gmail.com², elina.bee06@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan contoh ragam kegiatan yang dapat diimplementasikan pada lembaga PAUD masing-masing yaitu kegiatan Kemerdekaan yang mengandung akan banyak manfaat khususnya dalam penanaman karakter pada anak. Karakter yang dapat dikembangkan seperti karakter cinta tanah air, patriotisme, pemberani, bertanggung jawab, jujur, rela berkorban, suka menolong, menghargai perbedaan, dsbnya. Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode persiapan meliputi pertemuan dengan 35 guru di RA Chairunnisa untuk koordinasi kegiatan. Adapun metode pelaksanaan yaitu meliputi pemaparan materi tentang penyusunan kegiatan P5 kemerdekaan dari tahap permulaan, tahap perkembangan dan tahap penyimpulan. Selain itu praktek pembuatan kegiatan Kemerdekaan dengan membuat ragam kostum adat Indonesia, membuat peralatan perang seperti tembak, pedang, senapan dan kegiatan simulasi lomba kemerdekaan. Metode evaluasi berupa diskusi serta tanya jawab antar peserta dan narasumber. Hasilnya adalah guru memahami bagaimana langkah-langkah dalam penyusunan kegiatan project penguatan profil pelajar pancasila (P5), guru mempunyai ide dan gagasan untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan menarik di hari kemerdekaan yang mengandung banyak manfaat khususnya dalam penanaman karakter anak.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Guru, Hari Kemerdekaan, Karakter, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Abstract

The purpose of this activity is to provide examples of various activities that can be implemented in each PAUD institution, namely Independence activities that contain many benefits, especially in instilling character in children. Characters that can be developed such as the character of love for the country, patriotism, brave, responsible, honest, willing to sacrifice, helpful, respect for differences, etc. The methods used in this training activity are preparation, implementation, and evaluation. The preparation method includes meeting with 35 teachers at RA Chairunnisa to coordinate activities. The implementation method includes material presentation on the preparation of P5 independence activities from the beginning stage, development stage and conclusion stage. In addition, the practice of making Independence activities by making a variety of Indonesian traditional costumes, making war equipment such as guns, swords, rifles and simulating independence competitions. The evaluation method is in the form of discussions and questions and answers between participants and resource persons. The result is that teachers understand how the steps in the preparation of project activities to strengthen the profile of Pancasila students (P5), teachers have ideas and ideas for preparing interesting activities on Independence Day that contain many benefits, especially in instilling children's character.

Keywords: Character, Early Childhood, Independence Day, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Teachers.

1. PENDAHULUAN

Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu program strategis yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia untuk membentuk karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. P5 diharapkan mampu menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan generasi penerus yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang berintegritas, berempati, serta mampu bekerjasama dalam keberagaman.

Program ini menargetkan seluruh jenjang pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menjadi tahap awal dalam pembentukan karakter anak. Program Profil Pelajar Pancasila sebagai pendidikan karakter pada kurikulum merdeka merupakan inovasi dalam meningkatkan pendidikan karakter pada program sebelumnya, karena P5 merupakan pembelajaran berbasis proyek, sehingga anak dapat lebih aktif, interaktif dan kontekstual untuk secara langsung mendapatkan pengalaman di sekitarnya (Maryani & Sayekti, 2023).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan anak (Yenti, 2021). Lembaga PAUD memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter anak. Masa usia dini adalah periode emas bagi anak-anak dalam menyerap berbagai nilai dan norma yang akan membentuk dasar kepribadian mereka di masa depan. Karakter akan menjadi kuat dan baik jika sudah dibentuk dan dibangun sejak usia dini (Dewi, 2023). Oleh karena itu, implementasi P5 di lembaga PAUD menjadi sangat krusial. Konsep merdeka belajar menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah mengaplikasikan kurikulum pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan (Elok Endang Rasmani dkk., 2023). Berdasarkan Kepmendikbudristek RI Nomor 56 Tahun 2022, setiap lembaga PAUD diberi kewenangan untuk mendesain sendiri berbagai program untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila secara fleksibel baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan (Novan, 2023). Rusnaini dalam (Rizal dkk., 2022) menyampaikan bahwa Mendikbudristekdikti telah menentukan enam indikator yaitu; berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memerlukan inovasi melalui media dan teknologi untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila (Vera dkk., t.t.). Penguatan profil pelajar Pancasila di lingkungan PAUD dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan perayaan tradisi lokal, hari-hari besar nasional, dan internasional (Eko Hidayanto & Jayawardana, 2023). Melalui pendekatan yang tepat, nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan secara efektif dalam diri anak-anak sejak usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan berakhlak mulia. Maka untuk dapat membentuk karakter atau akhlak yang mulia dan memiliki budi pekerti yang tinggi pada anak usia dini diperlukan optimalisasi perkembangan tersebut (Nisa'ul Arifah dkk., 2024).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahap penting dalam perkembangan individu, di mana nilai-nilai dasar yang ditanamkan pada periode ini akan membentuk fondasi kepribadian anak di masa depan. Implementasi P5 di lembaga PAUD bertujuan untuk memperkuat karakter anak melalui penanaman nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, keadilan, dan kebhinekaan. Nilai-nilai ini diharapkan dapat menjadi pedoman hidup yang akan membimbing mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan usia dini memberikan

pengaruh yang besar bagi berkembangnya karakter kepribadian seseorang. Ibarat sebuah bangunan hendaknya memiliki fondasi yang kuat terlebih dahulu agar apa yang akan dibangun dan dikembangkan selanjutnya dapat kuat dan kokoh menjadi bangunan yang ideal sesuai dengan apa yang diinginkan (Widyastuti, 2022).

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen pendidikan tinggi dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Salah satu program pengabdian yang sangat relevan dan berdampak positif adalah Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya melalui kegiatan yang berkaitan dengan peringatan Hari Kemerdekaan. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan sejak dini dalam rangka membangun karakter generasi muda yang cinta tanah air dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi. Tujuan pendidikan karakter merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan disebuah lembaga (Afipah, 2023). Pada usia dini, anak-anak sedang aktif mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan dan membangun karakter yang baik sejak dini. (Devianti dkk., t.t.).

Hari Kemerdekaan Indonesia, yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus, merupakan momen bersejarah yang memiliki nilai edukatif dan patriotik yang tinggi. Peringatan ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengajarkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak usia dini. Nilai-nilai seperti semangat gotong royong, persatuan, dan rasa cinta tanah air dapat diperkenalkan dan dipraktikkan melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan edukatif. Salah satu komponen utama kurikulum P5 adalah belajar sambil bermain dengan dilaksanakannya kegiatan P5 agar anak dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat serta keterampilannya (Slavina dkk., 2024). Dalam kegiatan P5 merayakan kemerdekaan dapat dimulai dengan guru menyusun modul projek penguatan profil pelajar pancasila yang berisi tujuan, langkah pelaksanaan, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan projek (Kartika Sari dkk., t.t.).

Artikel ini akan membahas bagaimana rangkaian PKM *workshop* kepada guru-guru PAUD di Sukoharjo dengan harapan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat diimplementasikan di lembaga PAUD melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peringatan Hari Kemerdekaan. Merdeka belajar yang dituangkan dalam kurikulum merdeka membutuhkan guru yang mau terus belajar, keluar dari zona nyaman dan akan berhasil ketika guru sebagai pemimpin pembelajaran memiliki strategi efektif dalam melaksanakan pembelajaran (Widihastutik & Waliyati, 2023). Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sehingga pengajar harus menggunakan taktik yang tepat dalam membentuk karakter anak (Retnaningtyas & Zulkarnaen, 2023). Dengan menguatkan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berperan aktif dalam menciptakan

masyarakat yang harmonis dan beradab. Artikel ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik, dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan melalui Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lembaga PAUD.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat pada *workshop* ini disasarkan bagi Guru-guru PAUD di Sukoharjo, Jawa Tengah. Sebab pergantian kurikulum merupakan tantangan baru bagi guru untuk itu dalam PkM ini akan dipaparkan bagaimana cara penyusunan kegiatan P5 sekaligus mengingat hari kemerdekaan adalah momentum berharga yang sebentar lagi dirayakan dimana guru dapat menciptakan ragam kegiatan menarik dengan banyak manfaat untuk anak khususnya dalam penanaman karakter. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengambil topik Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Penanaman Karakter Anak Melalui Kegiatan Kemerdekaan kepada Guru-guru PAUD di Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan adanya *workshop* ini, diharapkan Guru dapat menyusun kegiatan P5 dengan mudah, memanfaatkan barang sekitar sebagai media bermain dan belajar, serta dapat membentuk anak-anak didiknya memiliki karakter cinta tanah air, patriotisme, pemberani, bertanggung jawab, jujur, rela berkorban, suka menolong, menghargai perbedaan, dsbnya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024 bertempat di RA Terpadu Chairunnisa Sukoharjo. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00-12.00 WIB. Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Rangkaian kegiatan PKM terlaksana diawali dengan observasi yaitu pertemuan dengan guru RA Chairunnisa Ibu Widayanti untuk koordinasi kegiatan. Adapun metode pelaksanaan yaitu meliputi pemaparan materi tentang penyusunan kegiatan P5 kemerdekaan dari tahap permulaan, tahap perkembangan dan tahap penyimpulan. Selain itu praktek pembuatan kegiatan Kemerdekaan dengan membuat ragam kostum adat Indonesia, membuat peralatan perang seperti tembak, pedang, senapan dan kegiatan simulasi lomba kemerdekaan. Metode evaluasi berupa diskusi serta tanya jawab antar peserta dan narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Penanaman Karakter Anak Melalui Kegiatan Kemerdekaan kepada Guru-guru PAUD di Sukoharjo, Jawa Tengah dilakukan dengan memberikan pelatihan secara langsung dimulai dengan pemaparan materi hingga praktek kegiatan P5 merayakan kemerdekaan. Pada bagian ini tim PkM menguraikan perihal kegiatan pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan *Workshop*

Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian tim PKM mempersiapkan dan membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada *Workshop* Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Penanaman Karakter Anak Melalui Kegiatan Kemerdekaan kepada Guru-guru PAUD di Sukoharjo, Jawa Tengah. Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan di hari Senin, 10 Juni 2024 pukul 10.00 WIB yaitu koordinasi antara tim PKM dengan pihak lembaga RA Chairunnisa Ibu Widayanti untuk memintakan izin kepada Kepala sekolah untuk rencana kegiatan PKM pada hari Sabtu, 15 Juni 2024. Pada persiapan kegiatan diawali dengan perkenalan antara narasumber, tim PKM dan guru. Selain itu, tim PKM juga mempersiapkan materi berupa *powerpoint*, alat dan bahan untuk membuat media yang digunakan ketika *workshop* seperti koran, pelepah pisang, buah pisang, pisau, *cutter*, gunting, lem, dsbnya.

Pelaksanaan Kegiatan *Workshop*

Pada tahap pelaksanaan ini narasumber memberikan pemaparan materi mengenai langkah-langkah dalam penyusunan modul ajar kegiatan P5 merayakan kemerdekaan dari tahap permulaan, tahap perkembangan dan tahap penyimpulan. Namun sebelumnya dipaparkan terlebih dahulu tentang tujuan proyek, dimensi elemen dan sub elemen serta peta konsep kegiatannya. Rencana kegiatan pada proyek hari kemerdekaan ini dengan durasi pengerjaan proyek 6 hari dari mulai permulaan hingga penutupan dan bersifat fleksibel.

Narasumber menyampaikan bahwa pada tahap permulaan dilakukan 1-2 hari disesuaikan dengan kondisi anak. Pada tahap ini guru dapat bercerita tentang sejarah kemerdekaan RI, mengajak anak untuk mengamati bendera merah putih dan memberikan pemahaman kepada anak arti dari warna merah dan putih pada bendera. Kemudian, pada tahap perkembangan yaitu terdiri dari kegiatan ke-1 hingga kegiatan ke-6 yang dimana setiap kegiatan telah terencana 1) sub temanya, seperti Apa itu 17 Agustus?, Gebyar Hut Kemerdekaan Republik Indonesia, dll. 2) Alat dan bahan, seperti buku cerita, kertas warna, lem, gunting, janur, koran, pelepah pisang, perlengkapan lomba, dsbnya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga. 3) Ragam kegiatan, seperti pembuatan lampion dari botol bekas, pembuatan postes, festival makan kerupuk, lomba merias ibu, pawai, pembuatan baju adat, dsbnya. Dan 4) Rencana asesmen, seperti hasil karya, foto berseri, catatan anekdot, dsbnya disesuaikan dengan kebutuhan. Terakhir yaitu tahap penyimpulan dimana tahap ini dilakukan untuk merefleksikan pembelajaran yang dilakukan serta mengevaluasi kegiatan proyek.



Gambar 1. Pemberian Materi Penyusunan Modul Ajar

Setelah sesi pemaparan materi, narasumber mengajak guru-guru untuk praktek secara langsung dalam pembuatan media kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merayakan kemerdekaan. Dari seluruh peserta workshop dibagi menjadi 3 kelompok yang dimana pada masing-masing kelompok diberikan alat dan bahan yang sama yaitu pelepah pisang, koran, lem, gunting, pisau, dan lain-lain. Guru diberikan kebebasan untuk menciptakan media belajar dari alat dan bahan yang sudah disediakan. Dari ketiga kelompok terlihat membuat beragam baju adat Indonesia seperti baju adat Papua dan baju adat Bali. Selain itu, peserta workshop juga membuat peralatan perang seperti tembak, pedang, dan senapan. Setelah praktek pembuatan media kegiatan selesai, guru diajak untuk simulasi festival lomba yang dapat diterapkan untuk anak usia dini yaitu salah satunya lomba menyuapi pisang yang dimana partnernya adalah ibu dan anak. Tujuan diadakan lomba tersebut yaitu selain menjalin kedekatan antara anak dan ibu juga dapat melatih kerjasama.



Gambar 2. Praktek kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)



Gambar 3. Simulasi Lomba Kemerdekaan RI

Evaluasi Kegiatan *Workshop*

Tahap evaluasi dilakukan di akhir sesi dengan diskusi serta tanya jawab bersama guru-guru selaku peserta *workshop*. Berkaitan dengan materi atau pengabdian yang sudah disampaikan ada beberapa pertanyaan yang diajukan dari guru dan menjadi bahan diskusi bersama sehingga pengetahuan tentang kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat lebih mendalam. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari pengetahuan guru tentang bagaimana langkah-langkah menyusun modul ajar, peta konsep dan merencanakan kegiatan untuk peserta didik. Selain itu, terlihat guru sangat kreatif dan inovatif dalam menciptakan berbagai ragam media edukatif yang menarik untuk anak.



Gambar 4. Evaluasi dan Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Pengabdian pada rangkaian *Workshop* Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini memiliki banyak manfaat terutama memberikan pengetahuan kepada guru bagaimana cara menyusun modul ajar yang baik sesuai kurikulum merdeka, bagaimana merencanakan kegiatan P5, dan memberikan contoh ragam kegiatan yang dapat diimplementasikan pada lembaga PAUD masing-masing yaitu kegiatan Kemerdekaan yang mengandung akan banyak manfaat khususnya dalam penanaman karakter pada anak. Karakter anak yang dapat dikembangkan dari kegiatan merayakan kemerdekaan adalah karakter cinta tanah air, patriotisme, pemberani, bertanggung jawab, jujur, rela berkorban, suka menolong, menghargai perbedaan, dsbnya. Rangkaian kegiatan

PKM dilaksanakan dengan kegiatan survei atau observasi lapangan dengan guru kemudian mengkoordinasikan dengan kepala RA Chairunnisa dalam permohonan izin PKM. Kemudian penyusunan rencana kegiatan serta persiapan materi, penyusunan rundown acara, dan menyiapkan alat dan bahan yang akan dibawa. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024 mulai pukul 09.00 WIB yang bertempat di RA Chairunnisa, Sukoharjo. Kegiatan diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari kepala RA Ibu Rina Wibowo, M.Pd., sambutan dari Dosen PIAUD Ibu Anita Wardani, M.Pd. dilanjut penyampaian materi oleh Ibu Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd. Peserta yang mengikuti pengabdian ini yaitu guru-guru dari beberapa lembaga PAUD di Sukoharjo. Tujuan pengabdian ini ialah mengenalkan kebudayaan sejak usia dini, menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak serta mengembangkan nilai karakter. Tujuan lain yaitu dapat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak seperti, anak diajarkan koordinasi gerak motorik antara tangan, kaki dan tubuh dengan kegiatan-kegiatan P5. Hasil dari kegiatan ini adalah guru memahami bagaimana langkah-langkah dalam penyusunan kegiatan project penguatan profil pelajar pancasila (P5), guru mempunyai ide dan gagasan untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan menarik di hari kemerdekaan yang mengandung banyak manfaat khususnya dalam penanaman karakter anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang setinggi-tingginya tim PKM ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat pada suksesnya kegiatan ini terutama kepada kepala RA Chairunnisa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Serta terimakasih kepada guru-guru PAUD di Sukoharjo yang telah turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, dan seluruh tim PKM karena telah menyiapkan segala perlengkapan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maryani, K., & Sayekti, T. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 609–619, 2023. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>
- [2] Yenti, Y. (t.t.). 2021. *Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD*.
- [3] Dewi Pusparini, D., Kunci, K., Guru, K., Anak, K., & Dini, A. Pemikiran, J., Pendidikan, P., Sains. Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 11(1), 1–12. 2023. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.11.1.1->
- [4] Elok Endang Rasmani, U., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Eka Nurjanah, N., Shofiatin Zuhro, N., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., Kristiani Wahyu Widiastuti, Y., Diah Putri Nazidah, M., & Ayu Sekar Prashanti, N. Implementasi Manajemen Pembelajaran Proyek Berbasis Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 567–578. 2023. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.265>

- [5] Saifuddin Zuhri Purwokerto Jl Jend A Yani, U. K. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga paud Novan Ardy Wiyani ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 23–35.
- [6] Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924–6939. 2022. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>
- [7] Vera, A., Pramudyani, R., Siti Aulia, S., & Dahlan, U. A. (t.t.). Mita Nurpitasari 3) , Mariana Wahyu Lityati 4). *Yulia Gesti Mercuri*, 5.
- [8] Eko Hidayanto, N., & Jayawardana, H. (2023). Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD. *JECIE*, 6(2), 246–253.
- [9] Azizah, A. N. I., Arifah, A. N. U., Wardani, A., Wulandari, B., Apriliani, E. I., Pradhana, K. W., & Widayanti, W. (2024). Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Penerbit Tahta Media*.
- [10] Widyastuti, A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. *REFEREN*, 1(2), 189–203. <https://doi.org/10.22236/referen.v1i2.10504>
- [11] Afipah, H. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD. *Journal of Education Research* (Vol. 4, Nomor 3).
- [12] Devianti, R., Lia Sari, S., Bangsawan, I., & Auliaurasyidin, S. (t.t.). *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan>
- [13] Slavina, E., Yuliza Putri, N., & Desia Ananta, Y. (2024). Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di PAUD Hauriyah Halum. 2(1), 291–296. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.556>
- [14] Kartika Sari, I., Pifianti, A., & Avicenna Cinere, S. (t.t.). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A pada Tema Bhineka Tunggal Ika.
- [15] Widiastutik, H., & Waliyati, A. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di TK ABA Ngoro-oro. *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 12, Nomor 2).
- [16] Retnaningtyas, W., & Zulkarnaen, Z. (2023). Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 374–383. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3826>

